

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran seni budaya disekolah pada umumnya membelajarkan tentang seni tari, seni musik, seni drama, dan seni rupa. Dilihat dari fenomena yang ada, keempat bidang seni yang diajarkan disekolah bisa dikatakan sudah cukup berkembang, namun masih memiliki keterbatasan, baik dari segi kurangnya tenaga pengajar dengan disiplin ilmu seni, maupun kurangnya fasilitas penunjang yang digunakan sebagai media pembelajaran seni budaya disekolah. Hal ini sangatlah berpengaruh dalam proses pembelajaran seni budaya disekolah khususnya seni musik, karena dalam pembelajaran seni musik harus memiliki instrumen musik sebagai fasilitas penunjang dalam pembelajaran, seperti halnya yang dikatakan Marrou (dalam Djohan 2009) bahwa satu-satunya cara untuk memahami musik adalah belajar memainkannya, apapun alat musiknya atau menggunakan suara (Djohan, 2009:199). Pembelajaran seni musik bisa dilakukan dengan cara teori dan praktek. Namun dalam proses pembelajaran musik kedua hal tersebut harus berjalan secara bersamaan karena selain mempelajari teori harus diiringi juga dengan pengetahuan bermusik.

Pembelajaran seni musik disekolah-sekolah kebanyakan tidak seimbang antara pembelajaran teori dan praktek, ada sekolah yang lebih menekankan pada teorinya, dan adapula sekolah yang hanya lebih menekankan pada pembelajaran prakteknya juga.

Pembelajaran seni budaya di SMP secara umum membahas tentang seni teater, tari, musik, dan seni rupa. Namun, ada juga sekolah yang hanya membahas dua bidang seni saja tergantung dari guru mata pelajaran yang ada di Sekolah tersebut.

Dalam pembelajaran seni budaya di SMP N 1 Kota Gorontalo, khususnya seni musik, dibagi menjadi dua materi pembelajaran yakni vokal dan ansambel. kedua materi ini menjadi materi ajar dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni musik.

Pembelajaran Seni Budaya di SMPN 1 Kota Gorontalo sesuai dengan kurikulum mempelajari tentang seni musik salah satunya musik ansambel. Dalam hal ini, kelas VII di SMPN 1 Kota Gorontalo mempelajari tentang musik ansambel namun terbatas pada media pembelajaran, seperti instrumen musik yang nanti akan dimainkan secara ansambel.

permainan ansambel musik pada hakikatnya yaitu membelajarkan siswa tentang permainan musik secara berkelompok atau bersama-sama. Dalam pembelajaran ansambel harus memiliki instrumen musik sebagai media dalam proses pembelajaran, instrumen musik yang digunakan ansambel bermacam-macam, seperti recorder, biola, pianika, dan instrumen musik lainnya. Dalam hal ini instrumen musik yang digunakan adalah pianika, hal ini karena disekolah SMP N 1 Kota Gorontalo membelajarkan tentang ansambel pianika, dan mewajibkan setiap siswa untuk memiliki instrumen pianika

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran ansambel pada siswa kelas VII SMPN 1 Kota Gorontalo mempelajari tentang ansambel pianika dan

ansambel perkusi dari alat-alat atau bahan-bahan bekas. Namun, pembelajarannya masih kurang karena masih banyak siswa yang belum mengetahui teknik-teknik dalam permainan pianika yang baik dan benar. Teknik-teknik permainan pianika seperti teknik fingering, meniupan, dan akor belum banyak dikuasai sehingga permainan ansambel masih belum mencapai tujuan yang maksimal. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan judul penelitian **“Pembelajaran Pianika Dalam Bentuk Ansambel Pada Siswa Kelas VII5 DI SMPN 1 Kota Gorontalo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan suatu permasalahan yaitu, Bagaimana pembelajaran pianika dalam bentuk ansambel pada siswa kelas VII5 SMP N 1 Kota Gorontalo?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengajarkan siswa tentang musik ansambel dan bagaimana cara bermain musik dalam bentuk ansambel dengan menggunakan media pianika dan mengajarkan siswa tentang teknik-teknik permainan pianika tersebut.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat menambah pemahaman tentang konsep-konsep ansambel sehingga mampu diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga lebih memudahkan siswa untuk mempelajari pembelajaran ansambel.

2. Secara Praktis

Dapat membuat siswa mampu memainkan sebuah karya atau aransemen musik sederhana dalam bentuk ansambel dengan menggunakan pianika, dan membuat siswa mampu memainkan alat musik pianika dengan baik dan benar.

E. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan membahas tentang Latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika penulis.

Bab II : Kajian Teori Membahas tentang Kajian Penelitian yang Relevan, dan Landasan Teori.

Bab III : Metodologi Penelitian membahas tentang Lokasi Penelitian, Objek Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Data dan Sumber.

Bab IV : Pembahasan berisi tentang hasil penelitian yan dilakukan.

Bab V : Kesimpulan dan Saran.